

ABSTRAK

Ridwan Nurdiansyah, 1222020249, 2026: Penggunaan Model *Problem Based Learning* Berbantu Media Papan Permainan Edukatif Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih (Penelitian *Quasi Experiment* di Kelas VIII MTs YASIPA Kota Bandung).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Fikih yang disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang variatif. Oleh karena itu, peneliti menggunakan model *problem based learning* berbantu media papan permainan edukatif yang diasumsikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) proses penerapan model *problem based learning* berbantu media papan permainan edukatif pada mata pelajaran Fikih materi Haji dan Umrah di kelas VIII MTs YASIPA Kota Bandung; (2) hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model *problem based learning* berbantu media papan permainan edukatif; dan (3) perbedaan hasil belajar antara siswa pada kelas kontrol dan eksperimen.

Penelitian ini didasarkan pada kerangka berfikir yang menyebutkan bahwa model pembelajaran yang menggunakan permasalahan nyata sebagai konteks belajar untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kemampuan memecahkan masalah, serta mendorong siswa membangun pengetahuannya secara aktif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *quasi experiment* dan desain *Non-Equivalent Pretest–Posttest Control Group Design*. Sampel penelitian terdiri atas kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 21 siswa dan kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data meliputi tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan pendekatan logika dan analisis data kualitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penerapan model *problem based learning* berbantu media papan permainan edukatif terlaksana dengan kategori sangat baik, dengan rata-rata persentase keterlaksanaan pembelajaran sebesar 83,5%; (2) hasil belajar kelas eksperimen sebelum perlakuan sebesar 80,48 dengan kategori baik, dan hasil belajar kelas eksperimen sesudah perlakuan sebesar 86,19 dengan kategori sangat baik. (3) Peningkatan hasil belajar kelas eksperimen dengan nilai rata-rata N-Gain 0,2992 dengan kategori rendah, dan peningkatan hasil belajar kelas kontrol dengan nilai rata-rata N-Gain sebesar 0,3029 dengan kategori sedang; hasil uji hipotesis menggunakan Mann–Whitney U Test memperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,929 ($> 0,05$), sehingga H_1 ditolak. Dengan demikian, tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas kontrol dan eksperimen, dikarenakan hasil belajar kelas kontrol lebih tinggi daripada kelas eksperimen.